

BAB VI

PENUTUP

B. Kesimpulan

1. Pelatihan kewirausahaan pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jombang

- a) Materi yang dibutuhkan : pelatihan tersebut berlangsung dengan diawali pemberian materi kemudian lanjut dengan praktik yang didampingi oleh beberapa tenaga ahli, salah satunya adalah BLK. Pelatihan tersebut berlangsung pada tahun 2003. Pada tahun berikutnya pelatihan tetap berjalan namun dengan sistem *regenerasi* yang disampaikan oleh petugas lapas dan narapidana senior yang telah terlatih. Pelatihan yang diberikan berupa keterampilan pada beberapa bidang yakni bidang pembuatan makanan dan minuman, salon (kecantikan), pertukangan, keterampilan dari bahan bekas dan merajut. Pelatihan ini dilakukan setiap hari kecuali hari jumat dan hari libur nasional.
- b) Prinsip pelatihan : Bagaimana dengan adanya pelatihan kewirausahaan ini dapat bermanfaat untuk narapidana kedepannya. Agar mereka mampu menjadi manusia yang lebih baik lagi, produktif dan mampu berperan dalam pertumbuhan ekonomi dengan bakat yang mereka miliki dan keilmuan yang mereka dapat selama mengikuti pelatihan, sehingga dapat diterima kembali di tengah masyarakat.

- c) Ketepatan dan kesesuaian fasilitas : dalam pelatihan ini tidak semua narapidana diikuti sertakan dalam pelatihan. Namun ada proses seleksi terlebih dahulu untuk dapat menempatkan narapidana dengan tepat pada pelatihan yang sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing. Terdapat ruangan khusus untuk praktik dan peralatan yang dibutuhkan saat pelatihan pada setiap bidangnya.
- d) Kemampuan dan keterlibatan peserta pelatihan : peserta selalu aktif dan antusias saat mengikuti pelatihan. Mereka juga telah mampu menyelesaikan tugasnya dan menciptakan beberapa produk baru serta saling membantu satu sama lain.
- e) Kemampuan dan keterlibatan instruktur pelatihan : pelatihan ini dibimbing oleh instruktur yang ahli dalam bidangnya. Seperti BLK dan beberapa orang yang ahli serta petugas dan narapidana senior yang telah terlatih. Instruktur mampu mengkondisikan pelatihan sehingga peserta merasa enjoy dan tertarik pada pelatihan ini. Instruktur juga memberikan motivasi berwirausaha selama pelatihan berlangsung.

2. Peran pelatihan kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha narapidana

- a) Pengetahuan : narapidana diberikan bekal baik secara teori maupun praktik yang disampaikan oleh pihak-pihak yang ahli di dalam bidangnya. Pengetahuan ini sangat berperan terhadap minat berwirausaha narapidana. Karna minat berwirausaha

datang setelah kita mengetahui bagaimana dunia kewirausahaan.

- b) Keterampilan : Dalam pelatihan ini terdapat beberapa bidang keterampilan, diantaranya adalah bidang pembuatan makanan dan minuman, salon (kecantikan), pertukangan, kerajinan dari bahan bekas, dan merajut. Pelatih sangat memperhatikan dan mendampingi narapidana selama proses pelatihan. Selain itu didukung dengan tersedianya ruang khusus praktik serta peralatan yang dibutuhkan saat praktik. Dari situlah rasa senang dan minat narapidana terhadap kewirausahaan akan semakin meningkat. Karna mereka bisa mengekspresikan minat dan bakat mereka meskipun sedang menjalani masa tahanan.
- c) Kemampuan : pelatihan ini diberikan pada narapidana sesuai dengan kemampuan bakat dan minatnya. Selama mengikuti pelatihan lambat laun kemampuan mereka akan terus meningkat. Kini mereka telah mampu menyelesaikan tugas dari pelatih, dan beberapa produk yang telah berhasil mereka buat dan mereka kembangkan. Kemampuan ini sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha narapidana. Sebab minat berwirausaha tersebut akan terus bertambah jika kemampuan yang dimiliki narapidana terus ditingkatkan.
- d) Motivasi : Instruktur memberikan motivasi berwirausaha kepada narapidana selama pelatihan untuk lebih mendorong dan meningkatkan minat narapidana dalam berwirausaha.

C. Saran

Berdasarkan penelitian, ada beberapa saran yang dapat penulis simpulkan, antara lain :

1. Untuk Lembaga Pemasyarakatan diharapkan mampu untuk terus meningkatkan pelatihan dan memberikan motivasi kepada narapidana. Agar lebih banyak lagi narapidana yang memiliki minat dan bakat berwirausaha.
2. Untuk pelatihan yang diadakan di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIB Jombang agar ditambah lagi beberapa bidang keterampilan yang diberikan pada narapidana, agar lebih banyak bakat dan minat narapidana yang tereksplor.
3. Untuk narapidana diharapkan mampu bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelatihan agar nantinya dapat mengamalkan ilmu dan pengalaman yang didapat selama masa tahanan dengan baik dan benar serta mampu membuka peluang usaha untuk orang lain.
4. Untuk peneliti berikutnya, penelitian ini tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan, sehingga diharapkan kedepan dapat dijadikan masukan bagi orang yang lain yang ingin melakukan penelitian yang sama agar dapat lebih sempurna lagi.